

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan manusia yang mendasar adalah masalah tempat tinggal atau papan. Rumah sebagai tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan pokok manusia selain pakaian dan makanan. Oleh karena itu berkembangnya jumlah permintaan akan kebutuhan rumah menarik minat para investor untuk membangun suatu kawasan pemukiman baru yang memberikan kenyamanan, keamanan serta harga yang terjangkau. Setiap manusia membutuhkan rumah untuk tempat berlindung dan sebagai tempat berkumpul dan berlangsungnya aktivitas keluarga, sekaligus sebagai sarana investasi.

Pertambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun menyebabkan kebutuhan sarana dan prasarana semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan akan lahan peruntukan permukiman bagi tempat tinggal manusia. Untuk mencapai hal itu maka dibutuhkan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah dalam melakukan pembangunan permukiman telah memberikan peraturan dan pedoman mengenai pemenuhan sarana dan prasarana dengan standar pelayanan minimal, sehingga masyarakat dapat tinggal dengan nyaman dan melakukan aktivitas dengan baik.

Menurut Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang bahwa penataan ruang diklarifikasikan berdasarkan sistem, fungsi utama kawasan, wilayah administrasi, kegiatan kawasan dan nilai strategis kawasan. Penataan ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh (2020), Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan kawasan dengan jumlah penduduk padat antara kecamatan lainnya dengan jumlah penduduk 53.266 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,69 % pertahun. Kecamatan Payakumbuh Barat berdekatan langsung dengan pusat kegiatan Kota Payakumbuh dan di lalui oleh jalan arteri sebagai penghubung antar kota satu ke kota lainnya.

Hal ini merupakan pertimbangan untuk melakukan kajian tentang **"analisis kebutuhan dan pelayanan sarana perumahan di kecamatan Payakumbuh Barat"**. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui kebutuhan Tahun 2019 dan kebutuhan 10

tahun kedepannya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sarana masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Barat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana radius pelayanan sarana perumahan dikecamatan Payakumbuh barat?
2. Bagaimana kebutuhan sarana perumahan Kecamatan Payakumbuh Barat?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Studi

Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan dan pelayanan sarana tahun 2019 dan untuk 10 tahun kedepan dikawasan perumahan dikecamatan Payakumbuh Barat

1.3.2 Sasaran Studi

1. Mengidentifikasi jumlah penduduk yang akan dilayani sarana perumahan.
2. Mengidentifikasi kelengkapan sarana dikawasan perumahan kecamatan payakumbuh barat.
3. Menilai proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan sarana pada kawasan perumahan kecamatan payakumbuh barat.
4. Mentukan penempatan sarana perumahan pada kawasan yang belum terlayani sarana berdasarkan radius pencapaian pelayanan.

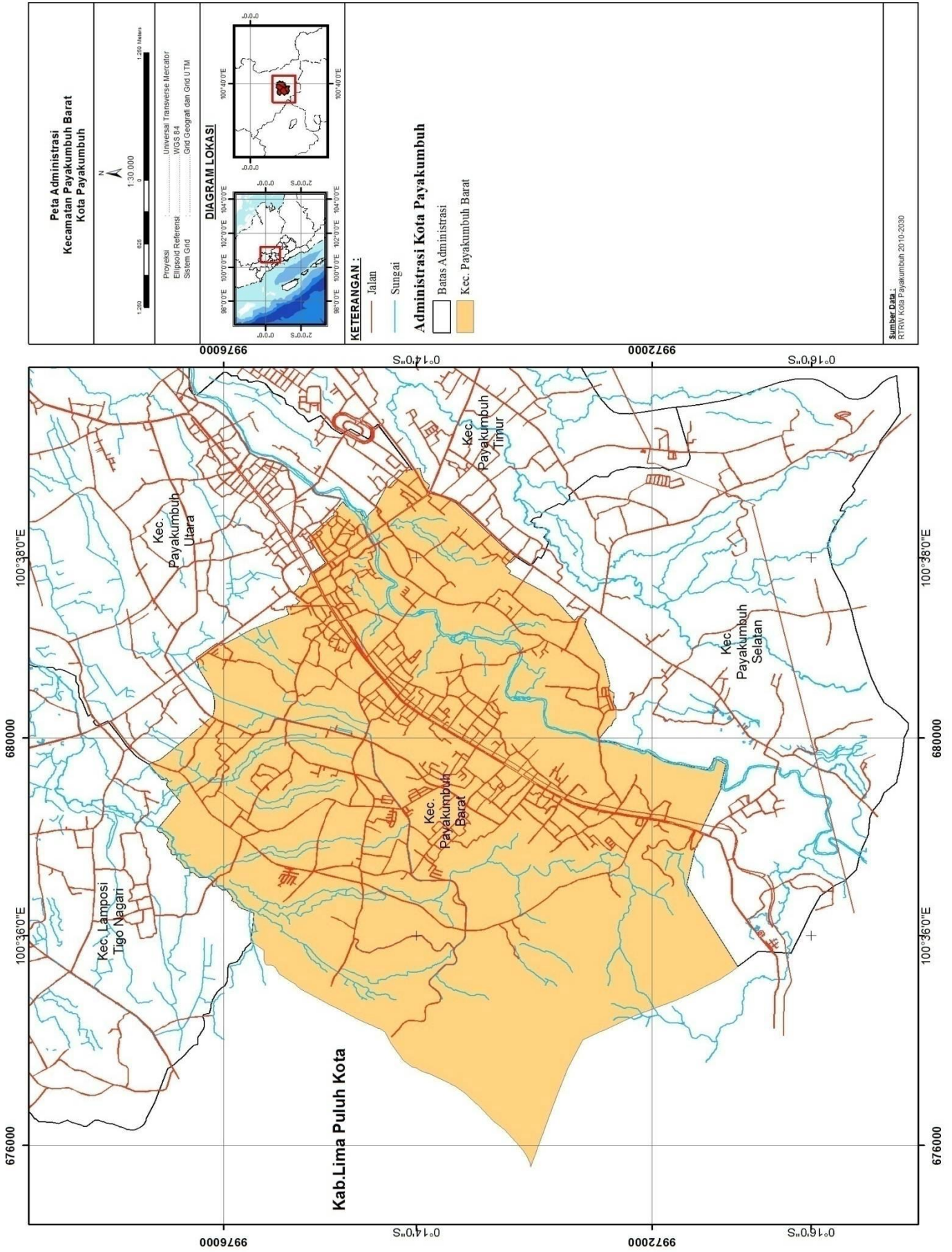
1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang lingkup Wilayah Kajian

Kecamatan Payakumbuh Barat terletak di Kota Payakumbuh dengan kondisi Geografis $100^{\circ}20'$ – $100^{\circ}40'$ BT dan $0^{\circ}8'$ – $0^{\circ}15'$ LS. Luas kawasan mencapai 19,08 Km². Topografi daerah kecamatan Payakumbuh Barat bervariasi antara dataran dan berbukitbukit dengan ketinggian ± 514 meter dari permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Payakumbuh Barat adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Payakumbuh Utara
- Sebelah Selatan : Kecamatan Payakumbuh Selatan
- Sebelah Barat : Kecamatan Lamposi Tigo Nagari
- Sebelah Timur : Kecamatan Payakumbuh Timur

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Peta 1.1 Peta Administrasi** berikut :



1.4.2 Ruang Substansi Penelitian

Analisis ketersediaan dan kebutuhan sarana pada kawasan permukiman Kecamatan Payakumbuh Barat bertujuan untuk mengetahui kebutuhan sarana permukiman. Menurut Standar Nasional Indonesia atau SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yang berfungsi sebagai kerangka acuan untuk perencanaan, perancangan, penaksiran biaya dan kebutuhan ruang, serta pelaksanaan pembangunan perumahan dan permukiman. Untuk skala kecamatan harus memiliki sarana sebagai berikut:

- Sarana Pendidikan dan Pembelajaran
Sarana pendidikan dan pembelajaran terdiri dari SD, SMP dan SMA
- Sarana Kesehatan
Sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas dan Pustu
- Sarana Peribadatan
Sarana Peribadatan terdiri dari Masjid
- Sarana Perdagangan dan Niaga
Sarana Perdagangan terdiri dari Pasar

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat daerah studi sedangkan kuantitatif dengan cara memberikan radius pelayanan sarana berdasarkan parameter.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Survei Sekunder

Survei Sekunder adalah survei yang dilakukan ke instansi dengan perolehan berupa data sekunder, termasuk juga di dalamnya literatur dan standar-standar. Data sekunder ini diperoleh dari Sumber BPS (Kecamatan Payakumbuh Barat Dalam Angka Tahun 2020) dan kajian lain yang terkait seperti buku, jurnal dan website mengenai sarana untuk skala kecamatan, data sekunder terdiri dari:

Tabel 1.1
Kebutuhan Data Sekunder Penelitian

No	Nama Sarana	Jenis Sarana
1	Sarana Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • SD • SMP • SMA
2	Sarana Peribadatan	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid
3	Sarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas • Pustu
4	Sarana Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar

Sumber: Olah Data, 2021

1.5.2.2 Survei Primer

Survei primer berupa melakukan pengamatan ke lapangan

1.5.3 Metode Analisis

1.5.3.1 Metode Analisis Kebutuhan Sarana Permukiman

- Cara menentukan laju pertumbuhan penduduk setiap tahun berikut:

$$r = \frac{P_n - P_o}{P_o}$$

Dinama:

r : Laju Pertumbuhan Penduduk

P_o : Tahun Awal

P_n : Tahun Akhir

- Analisis kebutuhan sarana perumahan berdasarkan SNI 03-1733-2004. Analisis ini digunakan untuk proyeksi 10 tahun ke depan dan untuk mengetahui kebutuhan sarana skala kecamatan.
- Analisis spasial digunakan dalam memetakan jangkauan pelayanan sarana di Kecamatan Payakumbuh Barat. Dalam analisis ini melalui software ArcGIS dengan menggunakan tools “Network Analysis”. Data yang diperlukan dalam “Network Analysis” ini yaitu radius pencapaian tiap sarana yang disesuaikan dengan aturan SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota

- Analisis penempatan lokasi rencana penambahan kebutuhan sarana berdasarkan radius capaian pelayanan kecamatan payakumbuh berdasarkan SNI 03-173-2004 dan kriteri lokasi menurut Chirsteller
Jangkauan pelayanan dengan menggunakan standar SNI, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

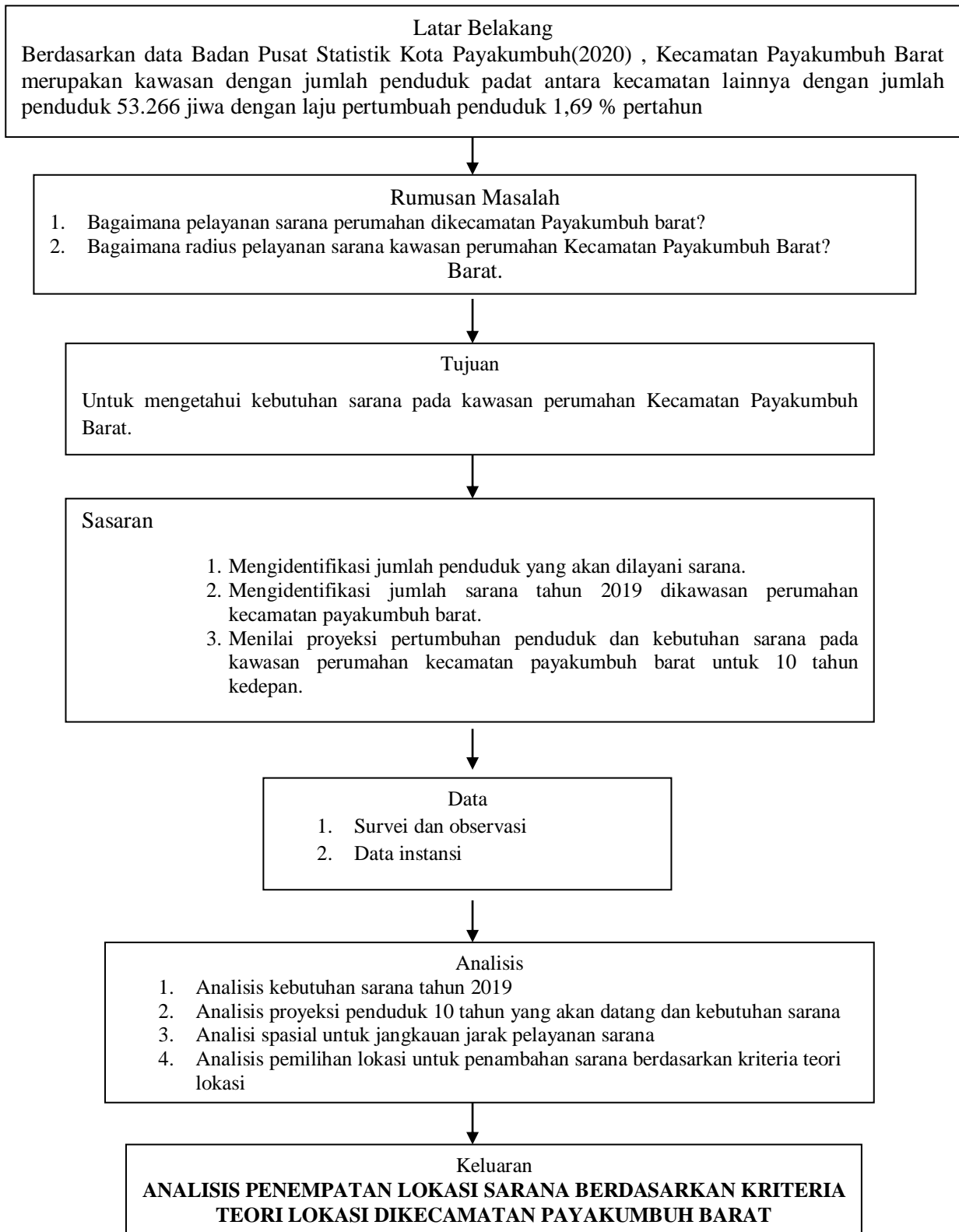
Tabel 1.2
Standar SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

No	Jenis Sarana	Standar SNI 03-1733-2004 (Jiwa)	Radius Pencapaian (m)
1	SD	1.600	1.000
2	SMP	4.800	1.000
3	SMA	4.800	3.000
4	Puskesmas	120.000	3.000
5	Pustu	30.000	1.500
6	Masjid	2.500	1.000
7	Pasar	30.000	-

Sumber: SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

1.6 Tahapan Penelitian

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam studi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan dasar – dasar teori yang digunakan dalam menganalisis kawasan studi nantinya.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai tentang kondisi Tahun 2019 kawasan studi.

BAB IV ANALISIS TINGKAT LAHAN KRITIS PADA KAWASAN BUDIDAYA PERTANIAN

Dalam bab ini menguraikan materi studi dan hasil analisa. Bab ini menjelaskan tentang analisis dampak pertambangan, intensitas bangunan dan aktivitas pada kawasan studi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

1.8 Keluaran Hasil Penelitian

Hasil keluaran dari studi ini berupa penempatan kebutuhan sarana untuk pemerataan pelayanan sarana di Kecamatan Payakumbuh Barat.